

ABSTRAK

Hanifa Nurfadilah : Model Retorika Toleransi (Penelitian Aktivitas Dakwah *Bi Al-Lisan* KH. Komarudin Chalil, M.Ag)

Retorika merupakan keterampilan dalam komunikasi secara verbal (dengan menggunakan bahasa lisan) yang dapat menarik dan memperindah penyampaian pesan dari seorang komunikator kepada khalayak. KH. Komarudin Chalil, M.Ag adalah seorang mubaligh mubaligh yang memiliki ilmu pengetahuan luas serta menampilkan wajah seorang muslim yang santun, ia berhasil berdakwah ke beberapa negara, sikap toleransi atau menghargai ia tampilkan dengan tanpa melawati batas aturan Agama. KH. Komarudin Chalil, M.Ag berhasil membuat banyak kalangan tertarik pada gaya ceramahnya yang segar dan mengandung banyak pesan dakwahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan memahami bagaimana ethos KH. Komarudin Chalil, M.Ag pathos KH. Komarudin Chalil, dan logos KH. Komarudin Chalil, M.Ag pada saat berdakwah.

Pemilihan teori yang digunakan untuk penelitian ini adalah teori retorika Aristoteles yang membahas *ethos*, *pathos* dan *logos*. Dan menggunakan teori retorika toleransi Cris Earle yang membahas retorika toleransi yang diajukan oleh para pengkritik, penting untuk dicatat bahwa panggilan untuk toleransi dalam menghadapi intoleransi, yang jelas dapat menjadi upaya penting. Dan menggunakan teori Produksi Logika Desain Pesan (Message Design Logic) untuk mengetahui proses penyampaian pesan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: aspek retorika yaitu *ethos* yang dimiliki KH. Komarudin Chalil, M.Ag: Pertama, kerendahan hati (*humility*). Kedua, keberanian (*Courage*). Ketiga, kebijaksanaan (*wisdom*). Dan Keempat, mentalitas berkelimpahan (*bundance mentality*). Aspek *pathos* juga dimiliki KH. Komarudin Chalil, karena mampu menyentuh sisi emosional jamaah saat menyampaikan dakwahnya. Dan aspek *logos* juga dimiliki KH. Komarudin Chalil karena kemampuannya dalam beranalogi dan menjelaskan isi pesan dakwahnya secara tepat. dan jelas maka memudahkan jamaah untuk memahami isi dari pesan dakwahnya.

Kata Kunci : Dakwah, Retorika, dan Toleransi.